

JAGA KEDEKATAN DENGAN SELURUH PARPOL  
Kader Muhammadiyah Beri Warna Pemerintahan

SLEMAN (KR) - Sebagai organisasi masyarakat dan keagamaan, PD Muhammadiyah Sleman terus menjaga kedekatan dengan seluruh partai politik. Terutama dengan kader Muhammadiyah yang terjun ke dunia politik. Menjaga tali silaturahmi dan kolaborasi yang baik.

“Kader Muhammadiyah bebas untuk memilih partai dan calon yang ada,” ungkap Ketua PD Muhammadiyah, Harjaka saat menyambut kunjungan Bendahara Umum DPP PAN yang juga bakal calon anggota DPR RI Dapil DIY Totok Daryanto di Kantor PD Muhammadiyah Sleman, Selasa (25/7) malam. Didampingi Sekretaris PD Muhammadiyah Sleman, Arif Mahfud dan pe-



Bendahara Umum DPP PAN Totok Daryanto menyambangi Kantor PD Muhammadiyah.

ngurus lain, Harjaka berpesan agar para kader Muhammadiyah yang masuk ke parpol tidak mengikuti arus partai namun bisa memberi warna. “Harapan kami kader Muhammadiyah yang ada di parlemen bisa mewarnai dinamika pemerintahan dengan membela kepentingan masyarakat umum,”

tergasnya. Karenanya pengurus PD Muhammadiyah Sleman berharap Totok Daryanto nantinya dapat ikut memfasilitasi kader Muhammadiyah dan lembaga pendidikan di bawah naungan Muhammadiyah. Di antaranya mengakses KIP (Kartu Indonesia Pintar). (Vin)-f

TIM TARI MADRASAH MU'ALLIMAAT MUHAMMADIYAH  
Raih Prestasi di Malaysia

YOGYA(KR) - Tim Tari Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta mendapatkan penghargaan *Special Jury Award Internasional (Open) Category* pada *Festival of Colour of the World (FESCO) 2023* di Chancellor Hall Universitas Teknologi Petronas



Tim Tari Mu'allimaat Muhammadiyah yang menyabet prestasi di Malaysia.

Malaysia, Sabtu (22/7). Pada ajang tersebut, tim tari Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta mempersembahkan tarian Ratoh Jaroe yang berasal dari Aceh. Tarian tersebut dibawakan Zhivana Allysia Maro Rezkitra Harahap, Azalia Sachio Tsabita, Najla Khoirun-

nisa, Karyssa Fathiha S, Kayra Naura Meyka, Naava Gilda Adnina, Khansa Fauziah Utami, Niaz Zahra Mackenzie Aurelia, Syafia Faizra Al Laily, Dinar Renggani Puspamurti, Ratna Nadia H, dan Wafa Dien Talitha. Mereka didampingi Puput Utami SPD yang merupakan guru mata pelajaran Seni Budaya di Madrasah Mu'allimaat.

Direktur Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta Unik Rasyidah MPd memberikan apresiasi kepada tim tari yang mendapatkan penghargaan tersebut. Menurutnya ajang perlombaan seperti itu dapat memperkuat mentalitas santriwati. (Feb)-f

POLITEKNIK GISTRAN

Dukung Generasi Muda Berkompetisi di Era Digital

YOGYA (KR) - Dunia kerja, industri, dan kewirausahaan (entrepreneurship) terus bergerak dinamis dan melahirkan inovasi, sekaligus mendisrupsi di berbagai lini kehidupan dan pekerjaan.

Untuk mendukung generasi muda agar bisa tetap berkompetisi di era digital, Yayasan Gistrav & Mantan Direktur Jenderal Vokasi Kementerian Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi Wikan Sakarinto PhD, meluncurkan kampanye terbaru sekaligus politeknik digital pertama di Yogyakarta, Politeknik Gistrav di kampus setempat, Rabu (26/7).

Wikan Sakarinto memimpin langsung Politeknik Gistrav. Peluncuran kampus dilakukan seiring telah ditetapkannya Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan

Teknologi RI Nomor 180/D-OT/2023 tentang Pendirian Politeknik Gistrav. Direktur Politeknik Gistrav Wikan Sakarinto, didampingi CEO Education Technology SEVIMA Sugianto Halim mengatakan, politeknik Gistrav akan berkolaborasi erat dengan Gistrav Corp dan Yayasan Gistrav yang telah memiliki beberapa lini bisnis di beragam bidang. Seperti konstruksi, pertambangan, pendidikan dasar, pendidikan tinggi, tour & travel pengiriman siswa/mahasiswa ke luar negeri, dan berbagai bisnis lainnya di Yogyakarta dan



Wikan Sakarinto PhD (tengah) dalam acara peluncuran kampus Politeknik Gistrav.

seluruh Indonesia.

Kolaborasi ini berpadu dalam pendidikan di Politeknik Gistrav dalam bentuk pola pembelajaran 'Link and Match', Merdeka Belajar yang berbasis proyek (Project-based Learning/PBL), dan program Teaching Factory (TEFA) yang melibatkan pemangangan maupun berbagai proyek riil di perusahaan.

“Filosofinya adalah proses belajar harus efektif yang mana mahasiswa harus mengalami (to experience) seperti dalam dunia kerja yang nyata, dalam proses perkuliahan mereka di kampus. Jadi tidak hanya belajar di kelas, tapi belajar langsung di perusahaan, praktik, dan belajar langsung membuat proyek,” ungkap Wikan. (Ria)-f

BANK SAMPAH BAUSASRAN

Membudayakan Pilah Sampah Rumah Tangga

YOGYA (KR) - Mahasiswa magang Universitas Amikom Yogyakarta mendapatkan aktivitas pada kelompok pengelola Bank Sampah 'Laron' di Kelurahan Bausasran Yogyakarta, beberapa waktu lalu. Para mahasiswa terdiri Muhammad Zulqarnain Syukur, Geri Gotlif Torey, Karunia Akbar dan Rolando Tri Melky Asnawi.

Koodinator Bank Sampah Bausasran, Tutik Rahayu menuturkan, tujuan adanya bank sampah ini untuk membudayakan pilah sampah di masyarakat. Selain itu memberikan manfaat ekonomi, karena warga yang aktif me-

ngumpulkan dan menukarkan sampah di bank sampah ini mendapatkan poin atau imbalan (uang). “Bank Sampah Kelurahan Bausasran ini bisa menjadi contoh dan inspirasi bagi kelurahan-kelurahan lain,” kata Rahayu. Acara

peluncuran dihadiri tokoh masyarakat setempat, dan setelah diluncurkan, warga aktif memilah sampah rumah tangganya untuk disetorkan ke bank sampah.

M Zulqarnain Syukur menambahkan, sampah dari warga kemudian dio-

lah dan dipilah lebih lanjut di Bank Sampah Bausasran. Plastik diubah menjadi biji plastik yang dapat digunakan kembali. Sedangkan kertas dan karton dijadikan bahan baku kertas daur ulang, dan sampah organik diubah menjadi pupuk kompos yang bermanfaat bagi pertanian.

Tutik Rahayu mengatakan, keberhasilan bank sampah Kelurahan Bausasran dapat dilihat tidak hanya dari jumlah sampah yang berhasil diolah, tetapi juga dari dampak sosialnya. Inisiatif ini telah mendorong masyarakat setempat untuk lebih peduli terhadap lingkungan sekitar. (Dev)-f



Tutik Rahayu (tengah) bersama mahasiswa magang Universitas Amikom Yogyakarta.

PANGGUNG

REY MBAYANG  
Wisuda di Universitas Terbuka



Rey Mbayang (no 2 dari kanan) dan kakak Rey atau dikenal dengan Ninie mengikuti wisuda UT.

WISUDA adalah suatu upacara yang merupakan tradisi akademik yang menandai tamat studi mahasiswa dari perguruan tinggi. Wisuda Universitas Terbuka (UT) selalu istimewa, karena wisuda ini dihadiri oleh para wisudawan terpilih dari berbagai UT Daerah dari Sabang sampai Merauke.

Momen spesial dari kegiatan Wisuda UT Periode II Wilayah 2 Tahun Akademik 2023 pada Selasa, 25 Juli lalu, terdapat wisudawan dari selebritis tanah air. Yaitu Reynaldi Mbayang atau yang biasa dikenal dengan Rey Mbayang, lulus S1 Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) UT.

Banyak hal yang dapat dipetik dari kelulusan Rey Mbayang, suami Dinda Hauw ini, antara lain dapat menginspirasi dan membawa dampak positif bagi masyarakat atas keberadaan UT. Di antara kesibukannya syuting film dan sebagai penyanyi namun masih menyempatkan studi lanjut mengembangkan kompetensi diri dengan kuliah di UT Jakarta dan mendapat prestasi akademik yang cukup memuaskan, IPK 3.14.

Demikian juga dengan kakak dari Rey Mbayang yang bernama Oktaviany Mbayang atau dikenal dengan Ninie Mbayang yang lulus dari Ilmu Hukum, Fakultas Hukum, Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FHISIP). Prestasi

akademik dari mahasiawa UT Manado ini cukup bagus, yaitu 3.39.

Kepada wartawan Rey mengaku akan memanfaatkan ilmu yang didapat dengan maksimal. Kepada generasi muda, Rey meminta tidak pernah berhenti belajar di mana saja dan kapan saja.

Rektor UT Prof Ojat Darajat MBus PhD dalam pidato rektor menyampaikan ucapan selamat kepada para wisudawan yang telah berhasil menyelesaikan studi dengan baik. “Sebuah keberhasilan yang diraih karena kemampuan akademis, juga karena kemandirian, kerja keras, dan pengaturan diri yang luar biasa. Mahasiswa dituntut untuk pandai membagi waktu, membagi perhatian dan tenaga, membangun motivasi yang tiada henti ketika menghadapi ujian, apalagi harus mengulang beberapa mata kuliah yang tidak lulus,” ucapnya.

Sebanyak 1.927 wisudawan dari jenjang diploma, sarjana S1 dan pascasarjana hadir dari seluruh penjuru negeri. Terdapat dua wisudawan dengan IPK terbaik diraih oleh Kusuma Lelana Ayu L, Program Studi Lingkungan dari UT Tarakan yang mendapat predikat kelulusan dengan pujian (IPK 4,00). Serta Khairunisa Septiana Nurjanah, Prodi Manajemen S1 dari UT Bogor yang juga mendapat predikat kelulusan dengan pujian (IPK 3,98). (Ati)-f

Nilai Kejogjaan Dikemas dalam Tembang

TEMBANG dolanan anak mampu untuk menanamkan watak khas Kejogjaan. Sebanyak 99 persen tembang dolanan anak berisi petuah, nilai-nilai luhur. “Setahu saya 99 persen tembang dolanan menanamkan nilai-nilai kebaikan dan keluhuran budi pekerti,” ujar Ki Saridal, Pamong Tamansiswa di Taman Kesenian Ibu Pawiyan - Tamansiswa dalam Workshop Seri#2 untuk Guru Sekolah Menengah Umum di Hotel Lynn Jogokarjan, Kemantren Mantriyan, Kota Yogyakarta, Rabu (26/7).

Ki Saridal, dalam workshop ini memang bicara tembang dan macapat sebagai media yang efektif menanamkan watak khas Kejogjaan. Ki Saridal memberi contoh tembang berjudul ‘Unggah-ungguh’ karya Pamong/guru Tamansiswa, sangat populer. Lirik syairnya, //Yen esuk sugeng enjing/yen awan sugeng siang/yen sore sugeng sonten/yen mbengi sugeng ndalu// Diparingi matur nuwun/-ditimbal matur dalem/yen liwat

derek langkung/yen lepat nyuwun pangapunten//. “Sambil nembang, diajarkan basa Jawa serta unggah-ungguh bagaimana berperilaku,” katanya.

Ditegaskan Ki Saridal, tembang berjudul ‘Unggah-ungguh’ saat ditembangkan akan lebih meresap dengan cara diperagakan. “Saya mendengar tembang ini saat mendampingi pamong Tamansiswa Nyi Corijati Moedjono, Nyi C Margono. Beliau berdua melatih tembang dolanan anak yang biasanya latihan di Pendapa Agung Tamansisa,” ucapnya.

Sementara itu, Ki Listyo HK/Cak Lis menyampaikan metode Sariswara Tamansiswa sebagai salah satu aplikasi pendidikan khas Kejogjaan. Hari itu, disampaikan langkah, tata laksana penyusunan sesuai kelompok kerja, penyusunan tema Pendidikan Khas Kejogjaan (PKJ) dalam timeline langkah kerja. Selain itu, disampaikan aneka tembang/lagu Empu Tamansiswa pendukung Pendidikan Khas Kejogjaan. Materi



Ki Saridal menyampaikan materi tembang dolanan anak.

tersebut dengan instruktur Hafiz Priyotomo, Yulianto, Nyi Hapsari SL. Kegiatan diakhiri presentasi kelompok tema PKJ.

Sedangkan Ki Andi Jayapran, Ketua Pelaksana Workshop, kegiatan ini memilih tema ‘Implementasi Ajaran Tamansiswa sebagai Bagian dari Widya Saka Tunggal Pendidikan Khas Kejogjaan’. “Workshop ini sekaligus menandai Menuju Abad ke-2 Tamansiswa,” ujarnya.

Kegiatan tersebut berlangsung sejak Selasa (25/7) hingga Jumat (28/7), diselenggarakan

Pimpinan Pusat Perkumpulan Keluarga Besar Tamansiswa (PP-PKBTS) bersama Disdikpora DIY. Workshop menghadirkan narasumber Prof Sutrisna Wibawa MPd (Ketua Dewan Pendidikan DIY, guru besar UNY, UST Yogyakarta), Ki Tri Suparyanto MM (Dosen UST Yogyakarta), Dr Sri Ratna Saktimulya MHum (Dosen - Kaprodi Sastra Jawa UGM), Ki Dr Arif Bintoro Johan MPd (dosen UST Yogya), Ki Listyo HK/Cak Lis (Lab Sariswara Tamansiswa). (Jay)-f

FILM ‘CATATAN SI BOY’

Rilis Tepat di Hari Kemerdekaan Indonesia

FILM terbaru dari rumah produksi MD Pictures, Catatan Si Boy akhirnya mendapatkan tanggal tayang di bioskop. Manoj Punjabi selaku produser dengan bangga mengungkapkan film garapan Hanung Bramantyo itu baka tayang bertepatan dengan momen kemerdekaan Indonesia yaitu pada 17 Agustus 2023.

“Kami punya (tanggal) 17 Agustus kayaknya libur hari itu keren ya untuk Catatan Si Boy,” kata Manoj Punjabi saat menggelar konferensi pers di kawasan Setiabudi, Jakarta Selatan, belum lama ini.

Dalam kesempatan yang sama, poster Catatan Si Boy juga dirilis dan terlihat kental dengan unsur tahun 80an. Poster tersebut dibuat sangat menarik dengan mengambil unsur tahun 80an. Dalam poster tersebut, terdapat beberapa pemain yang hadir, termasuk pemeran utama yaitu Angga Yunanda yang memerankan karakter Boy, Syifa Hadju yang memerankan Nuke, Alyssa Daguise sebagai Vera, dan Elman sebagai Emon.

“Kami mau bawa unsur 80an nya juga



Poster film Catatan Si Boy.

yang ada di poster. Jadi tetaplah saya lihat strategi. Setelah syuting tahun lalu dan ready to go,” tutur Manoj Punjabi.

Angga Yunanda sebagai pemeran utama

menceritakan persiapan yang dilakukannya untuk memerankan karakter Boy cukup panjang karena harus melalui proses workshop fighting. Nantinya kekasih Shenina Cinnamon itu bakal melakoni adegan action seperti berkelahi. “Berjalan dengan lancar untuk aku sendiri sebagai Boy persiapan lumayan panjang, ada reading, ada workshop fighting karena aku lumayan ada beberapa scene untuk fighting,” terang Angga Yunanda.

“Untuk karakter development-nya banyak referensi lain yang aku kumpulkan untuk jadi Boy saat ini. Seperti aku nonton film originalnya diskusinya juga sama director (Hanung Bramantyo), itu prosesnya lama akhirnya bisa jadi Boy di Catatan Si Boy 2023 ini. Semoga nanti bisa tersampaikan dengan baik saat nonton,” imbuhnya.

Sekadar informasi, film Catatan Si Boy mencapai kesuksesan yang luar biasa pada era tahun 80an hingga 90an. Karena popularitasnya yang begitu besar, film Catatan Si Boy bahkan dirilis dalam beberapa sekuel berkelanjutan. (Awh)-f